

PENCEGAHAN VIRUS POLIO DENGAN PENYELENGGARAAN SUB PIN POLIO DI DESA SIRNABAYA, KARAWANG

Sekar Ayu Runggandini¹

Fakultas Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: Sekar.ayu@fikes.unsika.ac.id

Abstrak

Penemuan anak dengan lumpuh layu yang diakibatkan virus polio tipe 2 VDVP di Purwakarta Jawa Barat pada bulan maret 2023, membuat ditetapkan Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio, khususnya di Jawa Barat termasuk di Karawang. Berdasarkan penemuan tersebut Dinas Kesehatan kabupaten karawang bergerak cepat melakukan kegiatan Sub PIN Polio daerah Kabupaten karawang salah satunya desa Sirnabaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang. Dinas Kesehatan kabupaten karawang bekerjasama dengan Fakultas Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang bekerja sama mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di posyandu mawar 6 dan 7 desa Sirnabaya, Kecamatan Telukjambe, Kab. Karawang pada tanggal 5 April 2023 dengan jumlah target sasaran adalah 179 peserta dengan tujuan untuk mempercepat pemerataan pemberian Imunisasi Polio. Kegiatan penyuluhan ini dengan metode advokasi mendampingi terhadap kelompok sasaran dalam pengabdian masyarakat ini, dalam melaksanakan imunisasi polio langsung kepada masyarakat sekitar yang di supervisi oleh tenaga kesehatan yang mendampingi. Hasil dari kegiatan menggambarkan pelaksanaan Imunisasi Polio dalam rangka Sub PIN Polio berjalan dengan baik dan sasaran pelaksanaan Sub PIN Polio mendapatkan imunisasi Polio

Kata kunci: Sub PIN, Imunisasi, Polio.

Abstract

The discovery of a child with withered paralysis caused by type 2 VDVP polio virus in Purwakarta, West Java, in March 2023 led to the establishment of an Extraordinary Polio Event (KLB), especially in West Java, including in Karawang. Based on these findings, the Karawang District Health Office moved quickly to carry out Polio sub-PIN activities in the Karawang, one of which was Sirnabaya Village, Teluk Jambe, Karawang. The Public Health office, in collaboration with the faculty of health sciences of Singaperbangsa Karawang University, worked together to hold this community service activity at Posyandu Mawar 6 and 7 in Sirnabaya Village, Telukjambe, Kab. Karawang, on April 5, 2023, with a target number of 179 participants with the aim of accelerating the distribution of Polio Immunization. This counseling activity uses advocacy methods to assist the target group in this community service by carrying out direct polio immunization in the surrounding community, which is supervised by accompanying health workers. The results of the activity illustrate that the implementation of Polio Immunization in the context of the Polio Sub PIN is going well, and the target for implementing the Polio Sub PIN is to get Polio immunization.

Keywords: Sub PIN, Immunization, Polio.

PENDAHULUAN

Penemuan kasus lumpuh layu akibat positif virus polio tipe 2 VDVP di purwakarta Jawa Barat pada bulan maret 2023, membuat ditetapkan Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio. Untuk penanggulangannya Dinkes Jabar melakukan tindakan outbreak response immunization (ORI) seperti Sub PIN Polio. Dedi Supandi sebagai ketua TIM pelaksana Vaksinasi polio Jawa Barat memberikan informasi bahwa terdapat target 3, 9 juta anak untuk di imunisasi polio. SUB PIN POLIO dilaksanakan dalam dua tahap. Pertama mulai 3-15 April 2023 dan dilanjutkan tahap kedua pada 15-27 Mei 2023 (Lestari, 2023) (RILIS HUMAS JABAR;REP. PUN, 2023a) (RILIS HUMAS JABAR;REP. PUN, 2023b). Kejadian penemuan 1 kasus polio ini menjadi kejadian luar biasa dikarenakan pada tahun 2014 Indonesia menjadi salah satu negara South East Asia Regional Office (SEARO) yang menerima sertifikat Bebas Polio dari World Health Organization (WHO) artinya indonesia telah ditetapkan negara tanpa kasus polio sehingga 1 saja penemuan kasus polio maka sudah disebut kejadian luar biasa (Rokom, 2014).

Laporan yang dirangkum WHO Kejadian poliomyelitis karena poliovirus tipe 2 liar terjadi pada tahun 1999 dan secara resmi mendapatkan sertifikasi sebagai virus yang sudah diberantas pada bulan

September 2015. Virus polio liar tipe 3 tidak terdeteksi secara global sejak November 2012, kasus terakhir poliomielititis karena strain ini terjadi di Provinsi Yobe, Nigeria. Kasus poliomielititis paralitik yang disebabkan oleh virus poliovirus tipe 1 yang terus beredar di tiga negara endemik: Afghanistan, Nigeria dan Pakistan. Indonesia melaksanakan PIN Polio tiga tahun berturut-turut pada tahun 1995, 1996 dan 1997 (Harizon, Misnaniarti, & Idris, 2020). virus polio liar asli Indonesia (indigenous) sudah tidak ditemukan lagi sejak tahun 1996. Namun pada tanggal 13 Maret 2005 ditemukan kasus polio importasi pertama di Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Kasus polio tersebut berkembang menjadi KLB yang menyerang 305 orang dalam kurun waktu 2005 sampai awal 2006. Namun pada tahun 2018, Indonesia melaporkan 1 kasus cDVPV1 di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua (Nufra & Misrina, 2023). November 2022 ditemukan satu kasus polio di Kabupaten Pidie, Aceh berdasarkan penelusuran RT-PCR. Sehingga kemudian pemerintah Kabupaten Pidie menerapkan Kejadian Luar Biasa Polio tingkat Kabupaten Pidie (Rokom, 2022)

Enterovirus yang disebut virus polio yang menyerang sistem saraf otak dan mengakibatkan kelumpuhan inilah yang menjadi penyebab penyakit polio. Virus ini menyebar melalui minuman atau makan yang terkontaminasi (Nufra & Misrina, 2023). Salah satu suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan adalah dengan Imunisasi. Program imunisasi pemerintah terdiri dari Imunisasi rutin, imunisasi tambahan dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terbagi menjadi imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan, imunisasi terhadap penyakit polomyelitis masuk dalam golongan imunisasi dasar. Pemberian imunisasi dasar ini diberikan kepada bayi sebelum berumur 1 tahun (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Karawang yang termasuk wilayah Jawa Barat dalam mengantisipasi KLB polio ikut menyelenggarakan kegiatan SUB PIN Pekan Imunisasi Nasional Mencegah Penyakit Polio, yang diselenggarakan pada dua putaran. Putaran pertama pada 3-9 April 2023 dan putaran kedua 15-21 Mei 2023 secara gratis.

Tujuan pengabdian masyarakat : (1) meningkatkan cakupan kegiatan SUB PIN Polio, Pekan Imunisasi Nasional. (2) Pemerataan cangkupan kegiatan SUB PIN Polio, Pekan Imunisasi. (3) mencegah penyebaran dan memutus transmisi virus polio pada anak khususnya di daerah karawang. (4) Membantu meringankan pekerjaan nakes yang bertugas

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada kegiatan SUB PIN Pekan Imunisasi Nasional Mencegah Penyakit Polio, ialah advokasi mendampingi terhadap kelompok sasaran dalam pengabdian masyarakat ini. Adapun populasi tempat penyelenggaraan kegiatan berlokasi di posyandu mawar 6 dan 7 desa Sirnabaya, Kecamatan Telukjambe, Kab. Karawang pada tanggal 5 April 2023 dengan jumlah target sasaran adalah 179 peserta dengan umur 0 sampai dengan 59 Bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama pengabdian masyarakat pemberian imunisasi Polio pada rangkaian kegiatan SUB PIN Polio diawali dengan pengarahan oleh kepala puskesmas teluk Jambe sebagai penanggung jawab kegiatan, pada kegiatan ini kepala puskesmas memberikan arahan pelaksanaan imunisasi Polio yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pengarahan oleh Kepala Puskesmas Teluk Jambe.

Kegiatan kedua seluruh petugas berangkat ke lokasi kegiatan ya itu posyandu mawar 6 dan 7 desa Sirnabaya, Kecamatan Telukjambe, Kab. Karawang. Lokasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut

Kegiatan ketiga melakukan pendataan peserta, peserta yang sudah didata identitasnya secara manual dimasukan ke dalam aplikasi Sehat Indonesiaku beserta nomor batch dari vaksin. Kegiatan pendataan dapat dilihat pada gambar 3 dan aplikasi sehat indonesiaku ada pada gambar 4



Gambar 2. Kegiatan pendataan peserta imunisasi



Gambar 3. Aplikasi Sehat Indonesiaku (Mayor, 2023)

Kegiatan keempat adalah pelayanan kepada peserta SUB PIN Imunisasi Polio Kegiatan pelayanan terbagi pada 3 tahap, tahap satu pendaftaran, tahap kedua Pemeriksaan fisik yaitu berat badan dan tinggi badan, tahap ketiga pemberian imunisasi, tahap ke empat pemberian nutrisi tambahan. Kegiatan imunisasi polio ini bekerjasama dengan ibu -ibu kader posyandu dan mahasiswa, kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4 Kegiatan pendaftaran peserta



Gambar 5 Kegiatan pemeriksaan fisik pengukuran tinggi anak dan berat badan anak.

Penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Prasetya tentang Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Bayi (0-1 Tahun) di Cirebon menyimpulkan 70,7% responden tidak memberikan imunisasi dasar anaknya dengan lengkap dan hanya 29,3% yang memberikan imunisasi dasar dengan lengkap. Responden yang memiliki imunisasi yang tidak lengkap memiliki rasio 7,439 kali risk estimate atau resiko pada perkembangan bayi dibanding dengan imunisasi lengkap (Wahyuni & Prasetya, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan melakukan studi dokumentasi pada kegiatan pengabdian masyarakat pemberian imunisasi polio pada kegiatan SUB PIN Polio berlokasi di posyandu mawar 6 dan 7 desa Sirnabaya, Kecamatan Telukjambe, Kab. Karawang pada tanggal 5 April 2023 dengan jumlah target sasaran adalah 179 peserta dengan umur 0 sampai dengan 59, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta imunisasi yang hadir mendapatkan pelayanan yang baik
2. Peserta imunisasi yang hadir mendapatkan imunisasi polio
3. Para petugas baik tenaga kesehatan, kader dan juga dari pihak fakultas kesehatan dapat bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

SARAN

Saran pada kegiatan ini perlunya ditambahkan kegiatan sosialisasi mengenai penyakit polio sehingga orang tua memiliki pengetahuan baik tentang penyakit polio dan pencegahannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang dapat membantu memfasilitasi kegiatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dinas kesehatan karawang dan seluruh tenaga kesehatan Puskesmas Teluk Jambe yang sudah membimbing kami dalam membantu penyelenggaraan kegiatan ini. Tidak lupa juga penulis berterima kasih kepada ibu kader dan juga adik mahasiswa yang sudah membantu kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Harizon, I., Misnaniarti, M., & Idris, H. (2020). Faktor Pemanfaatan Imunisasi Inactivated Polio Vaccine (IPV). *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i1.1136>
- Lestari, L. (2023). Pemprov Jabar Ajak Masyarakat Lindungi Diri dan Keluarga dengan Imunisasi Lengkap. Retrieved from diskes.jabarprov.go.id website: https://diskes.jabarprov.go.id/informasipublik/detail_berita/dHVIWGP6ei9CZTNjbWRUZ11QV3R-KZz09
- Mayor, S. C. (2023). Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) Sudah Dapat Diakses Oleh Tenaga Kesehatan dan Kader Posyandu. Retrieved from [HAKLI Papua Barat](https://haklipapubarat.or.id) website: <https://haklipapubarat.or.id/aplikasi-sehat-indonesiaku-asik-sudah-dapat-diakses-oleh-tenaga-kesehatan-dan-kader-posyandu/>

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. , Kementrian Kesehatan Republik Indonesia § (2017). Jakarta.
- Nufra, Y. A., & Misrina. (2023). Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Imunisasi Polio pada Bayi Usia 1 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Juli II Kabupaten Bireuen Tahun 2023 The Relationship Between Health Personnel Support with Polio Immunization Compliance in Infants Aged. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 476–488.
- RILIS HUMAS JABAR;REP. PUN. (2023a). SUB PIN POLIO Cakupan Signifikan, Jabar Optimistis sebagai Provinsi Pertama Bebas Polio. Retrieved from jabarprov.go.id website: <https://jabarprov.go.id/berita/sub-pin-polio-cakupan-signifikan-jabar-optimistis-sebagai-provinsi-pertama-bebas-polio-8877>
- RILIS HUMAS JABAR;REP. PUN. (2023b). SUB PIN POLIO Hari ini Resmi Digelar di Jabar, Masyarakat Antusias Ikuti Imunisasi. Retrieved from jabarprov.go.id website: <https://jabarprov.go.id/berita/sub-pin-polio-hari-ini-resmi-digelar-di-jabar-masyarakat-antusias-ikuti-imunisasi-8814>
- Rokom. (2014). WHO Tetapkan Indonesia Bebas Polio. Retrieved from sehatnegeriku.kemkes.go.id website: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20140328/0010386/who-tetapkan-indonesia-bebas-polio/>
- Rokom. (2022). Pemerintah Bergerak Cepat Tangani Kasus Polio di Kabupaten Pidie. Retrieved from sehatnegeriku.kemkes.go.id website: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221119/1841809/pemerintah-bergerak-cepat-tangani-kasus-polio-di-kabupaten-pidie/>
- Wahyuni, N. T., & Prasetya, S. O. (2020). Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Bayi (0-1 Tahun). *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 75–82. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i2.11>